

Kegiatan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Fotografi di Sma Yos Sudarso

Marcellino¹, Tony Wibowo²

Universitas Internasional Batam

Email: 2131034.marcellino@uib.edu tony.wibowo@uib.ac.id

Abstrak

Seiring perkembangan zaman, fotografi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, terutama di era digital. Program pendampingan ekstrakurikuler fotografi di SMA Yos Sudarso, Batam, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman murid tentang fotografi baik secara teori maupun praktik. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pendampingan, dan dokumentasi, dengan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Murid diperkenalkan dengan teknik-teknik fotografi digital melalui presentasi, praktek langsung, dan sesi tanya jawab. Kendala seperti keterbatasan peralatan diatasi dengan penggunaan video pembelajaran yang dapat diakses melalui *Google Drive*, memungkinkan murid belajar secara mandiri dan mempelajari ulang materi yang telah disampaikan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa meningkatkan minat dan keterampilan fotografi para murid, yang dapat terlihat dari kualitas foto yang lebih baik dan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep fotografi. Selain itu, program ini juga berhasil memotivasi murid untuk lebih mengeksplorasi bidang fotografi di era digital. Program pendampingan ini membuktikan bahwa dengan metode yang tepat, keterampilan digital murid dapat ditingkatkan secara efektif.

Kata Kunci: Fotografi, Ekstrakurikuler, Pembelajaran.

Abstrack

As time goes by, photography has become an important part of everyday life, especially in the digital era. The extracurricular photography mentoring program at Yos Sudarso High School, Batam, aims to increase students' understanding of photography both in theory and practice. The methods used include observation, interviews, mentoring and documentation, with a creative and fun learning approach. Students are introduced to digital photography techniques through presentations, hands-on practice, and question and answer sessions. Obstacles such as limited equipment are overcome by using learning videos that can be accessed via Google Drive, allowing students to study independently and re-study the material that has been presented. The results of this program show that it increases students' photography interest and skills, which can be seen from better photo quality and a deeper understanding of photography concepts. Apart from that, this program also succeeded in motivating students to further explore the field of photography in the digital era. This mentoring program proves that with the right methods, students' digital skills can be improved effectively.

Keywords: *Photography, extracurricular, Learning.*

Pendahuluan

Sekolah SMA Yos Sudarso (YS) Batam adalah salah satu sekolah katolik yang mengajarkan jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA yang berada di Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. YS bernaung di bawah Yayasan Tunas Karya dan merupakan sekolah beragama katolik pertama yang didirikan di Batam. YS merupakan sekolah yang mencapai umur ke-47 pada tahun 2024. YS sendiri dibangun pada 20 Januari 1977 dimana bermula dari SD Karya Dharma menggunakan kapel (gereja kecil) yang kemudian diubah namanya menjadi SD YS yang dikenal sekarang ini. Sekolah YS juga merupakan sekolah yang memegang kualitas pendidikan yang tinggi, dimana YS memegang reputasi dengan nilai akreditasi A. Tingkat Akreditasi A ini merupakan sebuah tanda bahwa sekolah YS menawarkan yang terbaik untuk para muridnya dalam mencapai masa depan mereka secara penuh.

Selain pelajaran, YS juga memfasilitasi muridnya dengan sangat lengkap, mulai dari kantin yang memiliki makanan-makanan bergizi, lab perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer, dan ruang konsultasi, tidak lupa juga mereka juga dilengkapi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan dapat dipilih oleh murid-murid sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Oleh karena hal itu, YS terkenal dengan kedisiplinannya yang tinggi dan dedikasinya dalam menjunjung etika dan nilai moral setiap muridnya dengan pengajaran yang baik. Terdapat juga struktur organisasi SMA YS tahun 2024.



Gambar 1. Struktur Organisasi Sma Yos Sudarso

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang umumnya dilakukan oleh para murid diluar jam sekolah atau pembelajaran (Abidin, 2019; Rais & Syafruddin, 2020; Supiana et al., 2019). Kegiatan Ekstrakurikuler ini berfungsi untuk menjadi wadah positif murid dalam menuangkan hobi, minat dan bakat para murid untuk mengasah kreativitas dan meningkatkan kemampuan para murid (Supiana et al., 2019; Yulyanti & Delfina Retno Wulandari, 2022). Oleh karena itu, ekstrakurikuler sangatlah penting untuk perkembangan individu murid dalam mengasah bakat yang dimilikinya diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler di YS juga beragam, dimana hal tersebut dapat dipilih langsung oleh para murid. Salah satu Ekstrakurikuler yang terdapat di YS merupakan Ekstrakurikuler fotografi. Ekstrakurikuler fotografi ini merupakan sebuah peminatan yang dapat diambil oleh murid untuk mengembangkan bakat atau pengetahuan mereka terkait bidang fotografi. Fotografi adalah proses mengambil gambar suatu objek dengan merekam pantulan cahaya dari objek tersebut ke media yang sensitif terhadap cahaya (Welson & Deli, 2023). Fotografi sendiri telah lama menjadi bagian integral

dari kehidupan manusia, tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi tetapi juga sebagai seni yang melibatkan kreativitas dalam penggunaan cahaya (Mufid, 2022). Terutama sejak fenomena media online yang sekarang menjadi bagian keseharian (Romadhoni, 2023).

Permasalahan

Di era di mana inovasi dan kreativitas menjadi kunci, peluang untuk berpikir secara kreatif dan menemukan sudut pandang baru sangatlah penting bagi perkembangan pemikiran generasi muda (Sutmo et al., 2023). Terutama murid YS yang kurang mendapatkan pengetahuan lebih mengenai fotografi, hal ini membuat mereka kesulitan untuk memahami lebih lanjut mengenai fotografi dan hilang ketertarikan untuk mempelajarinya. Dengan semakin berkembangnya teknologi, maka penting bagi kegiatan ekstrakurikuler fotografi di YS, untuk mengadaptasi dan menggabungkan keterampilan fotografi digital. Maka dari itu disini kami bertujuan untuk membantu memperkenalkan mengenai fotografi secara lebih mendalam kepada para murid di YS untuk membuat mereka memahami fotografi baik secara teori maupun secara praktikal dengan lebih baik. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode mengajar yang kreatif dan menyenangkan bagi para murid. Dengan metode Pembelajaran kreatif, para murid akan lebih bersemangat dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan (Prihastuti et al., 2021; Sunarti, 2020; Yuwono & Mirnawati, 2021).

Metode

Metode yang digunakan oleh kami dalam melakukan pengabdian di YS ini adalah observasi, wawancara, pendampingan dan dokumentasi. Berikut merupakan

flowchart jalannya kegiatan ini secara umum :

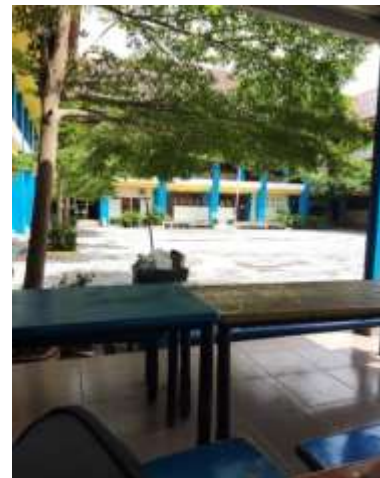


Gambar 2. Flowchart

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, diawali dengan tahap-tahap yang sesuai dengan gambar diatas. Tahapan tahapan tersebut dijalankan sesuai dengan yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil yang sudah ditentukan.

1. Mengunjungi mitra

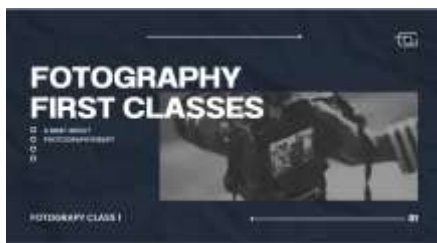
Pada Tahap ini, kami melakukan kunjungan ke mitra untuk melakukan observasi lingkungan. Observasi dilakukan untuk menentukan tempat-tempat yang nantinya dapat digunakan sebagai tempat praktek fotografi para murid. Kami juga melakukan pembahasan materi dengan guru YS.



Gambar 3. Observasi Lingkungan Sekolah

2. Pembuatan Materi Pembelajaran

Setelah mengunjungi mitra dan melakukan pembahasan materi dengan guru YS, dipersiapkan materi yang akan dibawahkan sesuai kesepakatan yang telah dibahas bersama dengan guru YS. Kesepakatan yang dibahas adalah tahapan materi pembelajaran fotografi, dimana dimulai dari pengetahuan dasar hingga cara-cara mengambil foto yang lebih menarik dimata penonton. Hal ini juga mencakup dalam video pembelajaran yang nantinya akan dibagikan.



Gambar 4. Pembuatan Materi Pembelajaran Pertama



Gambar 5. Pembuatan Materi Pembelajaran Kedua



Gambar 6. Pembuatan Materi Pembelajaran Ketiga

3. Melakukan Presentasi Pembelajaran

143 Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

Pada tahapan ini, dilakukan presentasi pembelajaran bagi para murid YS menggunakan materi yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Pembelajaran dilakukan didalam kelas secara presentasi langsung.



Gambar 7. Presentasi Pembelajaran

4. Melakukan Praktek Fotografi

Setelah melakukan pembelajaran, para murid melakukan praktek secara berkelompok maupun individu untuk mempraktekkan ilmu yang mereka pelajari. Para murid mengambil berbagai macam foto dan juga memilih tempat foto serta objek masing-masing



Gambar 8. Praktek Fotografi



Gambar 9. Praktek Fotografi

5. Tanya Jawab Dengan Para Murid
Setelah melakukan praktek, murid kembali ke kelas untuk mempertanyakan kendala yang dialami ketika melakukan praktek. Tanya jawab mencakup hasil foto maupun materi yang sudah dibawakan sebelum praktek.

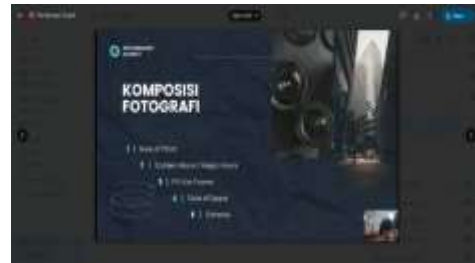


Gambar 10. Tanya Jawab Dengan Murid

6. Pembagian Link Video Pembelajaran Fotografi
Setelah semua tahap telah selesai, kami membagikan link google drive yang berisikan video pembelajaran mengenai materi yang sudah dibawakan. Video tersebut dapat digunakan para murid untuk melakukan revisi atau mempelajari materi kembali.



Gambar 11. Drive Video Pembelajaran



Gambar 12. Video Pembelajaran

Pembahasan

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilakukan di YS ini, terdapat beberapa hal yang perlu didiskusikan. Hal tersebut didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, pendampingan dan dokumentasi yang kami lakukan. Diskusi tersebut mencakup mengenai pentingnya keterampilan fotografi. Dimana di era inovasi dan kreativitas menjadi kunci, peluang seseorang untuk berpikir secara kreatif dari sudut pandang baru bagi perkembangan pemikiran generasi muda. Para murid menunjukkan ketertarikan yang kuat dalam fotografi yang diperkuat dengan fenomena perkembangan media online.

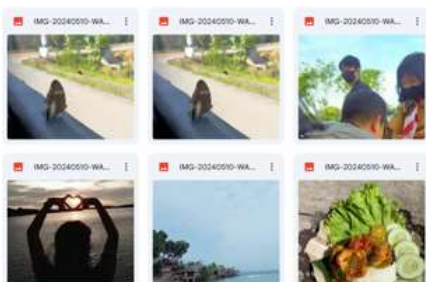
Selain itu metode pengajaran yang digunakan berdampak besar bagi keseriusan dan ketertarikan murid untuk lebih focus mempelajari ilmu fotografi. Hal ini dikarenakan melalui presentasi pembelajaran yang dilanjutkan dengan praktek dan sesi tanya jawab, para murid dapat memahami konsep dasar fotografi secara lebih baik. Dimana hal ini

menunjukkan dengan pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman terkait materi yang disampaikan. Penggunaan teknologi google drive juga merupakan salah satu langkah yang inovatif untuk memastikan agar para murid dapat mengakses materi secara fleksibel. Dalam melakukan praktek, terdapat juga kendala berupa terbatasnya fitur perangkat *Smartphone* yang dimiliki oleh para murid. Hal ini diselesaikan dengan penggunaan aplikasi tambahan berupa *adobe lightroom*.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler fotografi di YS memberikan dampak positif yang baik kepada murid. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan para murid mengenai fotografi namun juga membentuk minat mereka terhadap fotografi. Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan penggunaan teknologi membantu para murid mengatasi kendala tersebut. Terdapat juga kumpulan foto pada murid yang diambil ketika melakukan praktek.



Gambar 13. Kumpulan Folder Foto Murid



Gambar 14. Hasil Foto Murid YS



Gambar 15. Hasil Foto Murid YS

Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah kami lakukan ini, dapat kami simpulkan bahwa ilmu fotografi pada murid YS memberikan mereka bekal tambahan yang signifikan. Dimana hal ini akan memperluas pengetahuan mereka untuk menghasilkan foto yang lebih bagus dan menarik. Lebih dari itu, praktek langsung yang dilakukan dapat membantu mereka mendapatkan pengalaman secara praktis dan menarik minat mereka untuk melakukan fotografi.

Selain itu, video pembelajaran yang dibagikan dapat membantu para murid untuk memahami konsep fotografi secara lebih dalam. Materi visual yang diberikan juga dapat mempermudah mereka untuk mempelajari fotografi secara lebih dalam dan jelas sehingga dapat meningkatkan hasil karya mereka. Dengan demikian, kombinasi antara pengajaran teori, praktek langsung, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat telah berhasil meningkatkan keterampilan dan minat murid dalam fotografi. Perlu Direkomendasikan juga untuk kegiatan selanjutnya untuk ditingkatkan akses alat fotografi yang dapat digunakan oleh murid dan materi pembelajaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/DIDAKTIK.A.V12I2.185>
- Mufid, R. A. (2022). Perkembangan Teknik Fotografi. *Retina Jurnal Fotografi*, 2(2), 296–301. <https://doi.org/10.59997/RJF.V2I2.2277>
- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., Prayitno, H. J., Penulis, K., Dini, :, & Pratiwi, R. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.56972/JIKM.V1I1.3>
- Rais, M. F., & Syafruddin, S. (2020). Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang. *Jurnal JPDO*, 3(6), 7–15. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/548>
- Romadhoni, A. (2023). Pengertian Fotografi Jurnalistik pada Media Online. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 14(2), 98–107. <https://doi.org/10.52290/i.v14i2.115>
- Sunarti, S. (2020). Metode Mengajar Kreatif dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan. *Jurnal Perspektif*, 13(2), 129–137. <https://doi.org/10.53746/PERSPEKTI.F.V13I2.16>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Sutmo, F., Dewanto, B. A., Mucoffa, M. A. M., Kurniawan, Y. I., & Wijayanto, B. (2023). Math Runner: Game Edukasi Matematika Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(4), 165–173. <https://doi.org/10.52436/1.JPTI.286>
- Welson, W., & Deli, D. (2023). Studi Eksplorasi Perbandingan Fotografi Smartphone Menggunakan Metode Blind Test. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(4), 195–208. <https://doi.org/10.56211/HELLOWORLD.V1I4.182>
- Yulyanti, M. DI, & Delfina Retno Wulandari, Z. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120–126. <https://doi.org/10.62668/JIMR.V1I01.231>
- Yuwono, I., & Mirnawati, M. (2021). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2015–2020. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I4.1108>